

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi sering terjadi gangguan yang dapat menghambat keberhasilan dalam menyelesaikan proyek tersebut. Pada umumnya gangguan berasal dari kecelakaan para pekerja sebagai akibat dari kelalaian maupun kurangnya perhatian dari pihak perusahaan. Hal ini akan menyebabkan biaya bertambah, tidak tepat waktu dan produktivitas pekerja rendah. Oleh sebab itu dalam sebuah perusahaan perlu ada suatu program untuk menghindari kecelakaan kerja bagi para pekerjanya. Program yang dimaksud adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Suma'mur, 1981).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan hal yang sangat penting dalam industri jasa konstruksi, namun demikian masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja seringkali luput dari perhatian pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan konstruksi. Bahkan tidak jarang masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja oleh sebagian besar kalangan cenderung diabaikan dan hanya sedikit saja pihak yang ingin memperhatikan masalah ini secara sungguh-sungguh.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat erat kaitannya dengan keberhasilan suatu proyek konstruksi (Silalahi, 1991). Dengan adanya Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PK₃) akan sangat membantu hubungan pengusaha dan tenaga kerja yang merupakan landasan kuat bagi terciptanya keberhasilan suatu proyek konstruksi. Fakta menunjukkan bahwa industri jasa konstruksi merupakan salah satu sektor industri yang mempunyai risiko kecelakaan cukup tinggi. Oleh karena itu sudah saatnya para pelaku jasa konstruksi khususnya kontraktor secara bersama-sama memikirkan

penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang lebih tegas dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi.

1.2. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka timbul beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana pandangan kontraktor di Yogyakarta dan Semarang terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PK₃) ?
2. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menunjang dan menghambat PK₃ dalam industri konstruksi ?
3. Bagaimana penerapan PK₃ dan hubungannya dengan keberhasilan proyek konstruksi ?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuan penelitian juga tidak membutuhkan waktu yang panjang, maka penyusun membatasi penelitian ini dengan hanya membahas pandangan kontraktor terhadap PK₃, faktor-faktor PK₃, dan penerapan PK₃. Pada penelitian ini penyusun akan mengambil kriteria keberhasilan proyek berdasarkan teori Sanvindo, et al (1992) sebagai dasar instrumen dan kemudian akan mencari hubungan antara penerapan PK₃ dengan keberhasilan proyek konstruksi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pandangan kontraktor di Yogyakarta dan Semarang terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PK₃).

2. Untuk menganalisis faktor-faktor penunjang dan penghambat Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PK₃) dalam industri konstruksi.
3. Untuk menganalisis penerapan PK₃ dan hubungannya dengan keberhasilan proyek konstruksi.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Pengembangan IPTEK

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menganalisis pandangan kontraktor terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, menganalisis faktor-faktor apa saja yang menunjang dan menghambat PK₃, dan menganalisis hubungan penerapan Program K₃ dengan keberhasilan proyek konstruksi.

b. Menunjang Pembangunan

Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi masukan yang berguna untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pemerintah khususnya dibidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga kenyamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja para pekerja dapat terjamin.

c. Pengembangan Industri

Untuk mengetahui apakah perusahaan telah siap untuk melakukan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna melindungi para pekerja agar keberhasilan proyek lebih terjamin.

1.6. Keaslian Penelitian

Penelitian senada yang pernah dilakukan oleh peneliti lain adalah Analisis Hubungan Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Proyek Konstruksi, yang dilakukan oleh Henny Pratiwi Adi (1999) dari lulusan

Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang membahas hubungan penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PK₃) dengan kinerja proyek konstruksi. Untuk penelitian dengan topik studi mengenai hubungan antara penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PK₃) dan keberhasilan proyek konstruksi belum pernah diteliti oleh peneliti lain.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian dibagi ke dalam beberapa bagian. Bab pertama berisi tentang latar belakang mengapa persoalan tersebut dianalisis dalam penelitian ini. Selain itu pada bab ini juga berisi perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian.

Pada Bab kedua diuraikan tentang tinjauan pustaka yang dipergunakan selama melakukan penelitian ini, terutama literatur yang menyangkut Program Keselamatan dan Kesehatan kerja (PK₃) dan keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi. Beberapa pengertian dan uraian tentang Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PK₃) dan keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi dikemukakan pada bab ini.

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini, berupa metode dan proses penelitian, responden penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, teknik pengukuran data dan teknik analisis data.

Bab keempat mengemukakan penjelasan dan pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan metode yang telah disebutkan di atas. Pembahasan dilakukan pada pandangan kontraktor terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PK₃), faktor-faktor penunjang dan penghambat PK₃, penerapan PK₃, keberhasilan pelaksanaan

proyek konstruksi, dan korelasi antara penerapan PK₃ dengan keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi.

Bab kelima merupakan bab terakhir dan berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu juga berisi saran-saran peneliti atas berbagai masalah yang ditemukan dalam melakukan penelitian yang berguna bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

